

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh lah data-data yang disajikan tentang pembelajaran fiqih melalui Program Praktik Keterampilan Keagamaan di Ma'had Al-Jami'ah Putri II UIN Antasari Banjarmasin dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Fiqih melalui Program Praktik Keterampilan Keagamaan di Ma'had Al-Jami'ah Putri II UIN Antasari Banjarmasin berjalan dengan baik dan lancar, melalui tahapan:
 - a. Perencanaan Pembelajaran Fiqih
 - b. Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih
 - c. Evaluasi Pembelajaran Fiqih
2. Faktor pendukung dan Penghambat Pembelajaran Fiqih melalui program praktik keterampilan keagamaan di Ma'had Al-Jami'ah Putri II UIN Antasari Banjarmasin meliputi:
 - a. Faktor Pendukung
 - 1) Pendidik yang profesional
 - 2) Keaktifan peserta didik
 - 3) Metode mengajar yang bervariasi
 - 4) Sarana dan prasarana yang memadai

b. Faktor Penghambat

- 1) Kondisi tubuh kurang sehat
- 2) Alokasi waktu yang sedikit
- 3) Pemilihan tempat belajar yang kurang tepat

B. Saran

Ada beberapa saran yang disimpulkan setelah peneliti menyelesaikan tahapan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi pengajar atau pembimbing hendaknya terus berupaya meningkatkan kemampuan dalam mengelola proses pembelajaran agar lebih inovatif dan menarik. Karena materi yang diajarkan berupa fiqih ibadah maka hendaknya lebih memperdalam ilmu pengetahuan agama seputar fiqih syafi'i dan perlu juga untuk mengetahui beberapa ikhtilaf dikalangan ulama sehingga pengetahuan menjadi lebih luas dan bisa memberikan jalan tengah jika terjadi perbedaan pendapat saat proses pembelajaran.
2. Bagi pengelola Ma'had hendaknya meningkatkan lagi program pembelajaran menjadi lebih berkualitas dengan mengatur kembali atau memperpanjang alokasi waktu pembelajaran agar memadai sehingga pembelajaran berjalan secara optimal.
3. Bagi Asrama hendaknya dapat mengatur kembali persiapan pembelajaran secara matang seperti pemilihan tempat belajar yang mana hal tersebut sangat memengaruhi terhadap kenyamanan belajar.

4. Bagi para Musyriyah hendaknya terus berupaya untuk memberikan motivasi dan dukungan kepada mahasantriwati agar lebih bersemangat dalam mengikuti program pemondokan di Asrama.
5. Bagi mahasantriwati agar dapat mempraktikkan atau mengamalkan dalam kehidupan cara ibadah yang benar sebagaimana ilmu yang sudah diperoleh selama mengikuti Pembelajaran *Halaqah*.